

Peran Supervisi Pendidikan dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional pada Guru

Amelia Febrianti¹

Sekolah Tinggi Agama Islam Miftahul ‘Ula, Nganjuk, Indonesia

Email: febriantiamelia033@gmail.com

Abstrak

Sarana dan prasarana sering dianggap hanya pendukung pendidikan, padahal peranannya sangat penting untuk kelancaran pembelajaran. Tanpa fasilitas yang memadai dan terkelola dengan baik, guru dan kurikulum yang hebat pun sulit mencapai tujuan. Penelitian ini menggunakan metode studi literatur untuk melihat bagaimana administrasi sarana-prasarana dijalankan, faktor yang memengaruhi, dan dampaknya terhadap efektivitas belajar. Hasil kajian menunjukkan bahwa sekolah yang administrasinya rapi mampu menjaga fasilitas tetap berfungsi, proses belajar lebih lancar, dan mutu pendidikan meningkat. Sebaliknya, sekolah dengan administrasi lemah sering menghadapi fasilitas rusak, pemborosan, dan kesenjangan kualitas. Faktor yang mendorong antara lain kepemimpinan kepala sekolah, SOP yang jelas, partisipasi guru, dan kreativitas dalam memanfaatkan fasilitas. Hambatan yang sering muncul meliputi keterbatasan dana, lambatnya pengadaan, rendahnya dukungan masyarakat, serta distribusi sarana yang tidak merata. Dengan kata lain, pengelolaan sarana-prasarana yang baik bukan sekadar catatan atau inventaris, tapi fondasi utama agar pembelajaran berjalan efektif dan siswa bisa belajar dengan maksimal.

Kata Kunci: Supervisi Pendidikan, Mutu Pembelajaran, Pengembangan Kurikulum, Peningkatan Kompetensi Guru

PENDAHULUAN

Supervisi pendidikan di sekolah merupakan kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. supervisi pendidikan juga harus Menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi. Implementasi supervisi dilakukan Melalui berbagai proses yang berfokus pada pemecahan masalah untuk meningkatkan Efektivitas dan efisiensi guru. Selain itu, supervisi berperan dalam meningkatkan kualitas Pembelajaran di Indonesia yang masih belum memenuhi standar yang diharapkan. Peran Supervisi ini meliputi peningkatan pembelajaran guru dengan mengikuti perkembangan Ilmu pengetahuan dan teknologi serta penggunaan teknik supervisi. Dari hasil analisis Data, diketahui bahwa supervisi pendidikan berperan dalam meningkatkan kualitas Pengajaran. Artikel ini menggunakan metode studi literatur dan akan membahas peran Supervisi pendidikan dalam meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran. Artikel ini Juga akan menguraikan definisi supervisi pendidikan, peran supervisi pendidikan dalam Meningkatkan kualitas pembelajaran dan pengajaran.

Sergiovani dan Starrat (Mulloh & Muslim, 2022) menyatakan, “Supervisi merupakan suatu proses yang dirancang secara khusus untuk membantu para guru dalam mempelajari tugas sehari-hari di sekolah, agar dapat menggunakan pengetahuan dan kemampuannya untuk memberikan layanan yang lebih baik pada orang tua peserta didik dan sekolah, serta berupaya menjadikan sekolah sebagai masyarakat belajar yang lebih efektif” Harapan dilakukannya supervisi pendidikan di sekolah salah satunya adalah untuk meningkatkan profesionalisme guru (Sulhan, 2013). Sehingga, supervisi dapat dikatakan berhasil ketika guru sebagai subjek supervisi dapat meningkatkan profesionalismenya dan menerapkan hasil tindak lanjut supervisi dalam pendidikan. Perihal tersebut didukung pada argumen bahwasannya upaya peningkatan kualitas hasil belajar dapat dilakukan dengan bimbingan keprofesian oleh pengawas sekolah, yang dimana bimbingan profesional ini dilakukan dengan memberikan kesempatan guru guna meningkatkan keprofesionalnya (Danim, 2011). Jadi, Supervisi merupakan suatu aktivitas pembinaan yang direncanakan untuk membantu guru dan pegawai sekolah lainnya dalam melakukan pekerjaan mereka secara efektif (Turmidzi, 2021).

Berdasarkan penelitian oleh Abdul Khafid Anridzo tahun 2022 mengenai implementasi supervisi klinis dalam penerapan kurikulum merdeka belajar di SDN 2 Jagong Kunduran Blora Jawa Tengah dapat disimpulkan bahwa implementasi supervisi klinis dalam penerapan kurikulum merdeka belajar melalui pembinaan, supervisi klinis, bimtek, pelatihan, pembelajaran, dengan mengintegrasikan materi toleransi ke dalam mata pelajaran. Supervisor juga membangun kebiasaan dan keteladanan kepada para guru dengan hidup rukun, saling komunikasi dan tegur sapa seluruh warga sekolah. Adapun faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi supervisi klinis dalam penerapan kurikulum merdeka belajar di SDN 2 Jagong yaitu: faktor pendukung diantaranya peran guru dan motivasi peserta didik, sedangkan faktor penghambat diantaranya faktor eksternal yakni lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat yang kurang mendukung.

Supervisi pendidikan bertujuan untuk mendorong guru agar mampu memenuhi tuntutan profesionalisme yang terus berkembang. Berdasarkan penelitian Hasanah (2018), supervisi yang efektif dapat memberikan dampak positif terhadap kompetensi pedagogik dan profesional guru. Hal ini dikarenakan supervisi memberikan umpan balik yang konstruktif serta dukungan yang diperlukan untuk meningkatkan kemampuan guru. Supervisi yang berorientasi pada pembelajaran juga membantu guru memperbaiki metode pengajaran, meningkatkan pemahaman terhadap kebutuhan siswa, dan memperkuat interaksi di kelas (Mahmud, 2019). Dengan demikian, supervisi menjadi salah satu instrumen penting dalam mendukung keberhasilan pendidikan di tingkat madrasah.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Yang dikategorikan menjadi dua Jenis, yaitu data primer dan data sekunder. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui atau memahami bagaimana peran supervisi pendidikan dalam meningkatkan kualitas pengajaran dan meningkatkan kompetensi pada guru. Sumber-sumber ini Dikumpulkan berdasarkan diskusi dan dihubungkan dari satu informasi ke informasi

lainnya. Teknik Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan penelitian. Data ini dianalisis dan kemudian ditarik kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Supervisi merupakan kegiatan pembinaan atau pemberian bantuan kepada guru serta seluruh Staf untuk dapat mengembangkan kondisi pembelajaran yang lebih baik. Sebagai supervisor di Sekolah, kepala sekolah harus bisa membina guru untuk bekerja sama secara efektif dan harmonis Dengan memberikan teladan, seperti menghargai pendapat orang lain, dapat menerima Ketidaktepahaman, dan sebagainya. Dengan adanya pelaksanaan supervisi ini, maka kekurangan Dalam proses kegiatan belajar Merupakan mengajar (KBM) dapat diperbaiki.

Langkah – langkah dalam melakukan supervisi dibagi kedalam 3 langkah, yaitu: Pertama, perencanaan. Proses perencanaan menjadi langkah awal bagi kepala sekolah untuk Melakukan tugas supervisinya. Perencanaan perlu dilakukan dengan tujuan supaya penerapan Supervisi akademik yang dilakukan kepala sekolah dapat dilaksanakan dengan efektif dan efisien. Kegiatan perencanaan mengacu pada aktivitas identifikasi kasus. Di dalam perencanaan ini hal-hal Yang harus dilakukan diantaranya:

(a) Mengumpulkan informasi dengan kunjungan kelas atau Pertemuan individu dengan guru bersangkutan; (b) Mengoreksi data yang telah terkumpul; (c) Mengklasifikasi informasi yang sesuai dengan bidang kasus/permasalahan; (d) Menarik kesimpulan Yang bersumber pada data permasalahan tersebut; (e) Menetapkan Teknik/metode yang tepat untuk Digunakan dalam memperbaiki kinerja pendidik.

Kedua, pelaksanaan atau observasi kelas. Aktivitas pelaksanaan atau observasi kelas aktivitas yang dilakukan untuk melihat profesionalisme guru dalam mengajar di kelas, Kepala sekolah selaku supervisor akan mengobservasi guru dalam mengajar di kelas dalam rangka Meningkatkan dan memperbaiki kemampuan mengajar pendidik di kelas untuk mencapai tujuan Pembelajaran yang dicapai peserta didik. ini melaksanakan Supervisi hanya dengan menggunakan beberapa metode, yaitu kunjungan kelas, pembicaraan secara Individu, observasi kelas, serta rapat dewan guru.

Ketiga, Evaluasi. Kegiatan evaluasi merupakan kegiatan menelaah dari proses kegiatan Penerapan yang bertujuan untuk mengenali sejauh mana pencapaian penerapan program sekolah dan Sejauh mana keberhasilan yang dicapai dalam periode waktu tertentu. Hasil dari kegiatan evaluasi ini, Guru dan kepala sekolah akan melakukan diskusi mengenai hasil dari proses mengajar guru, tujuan Pembelajaran, dan aspek pembelajaran yang menjadi fokus utama supervisi pendidikan. Sehingga, ini Penting untuk dilakukan agar mengetahui keberhasilan dari pelaksanaan supervisi yang telah Diberikan, dan hasil dari evaluasi tersebut akan digunakan sebagai pedoman dalam menyusun program Supervisi kedepannya.

Fungsi dan Tujuan Supervisi Pembelajaran Supervisi pembelajaran memiliki beberapa fungsi penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan pengembangan profesionalisme guru. Berikut adalah beberapa fungsi supervisi pembelajaran: 1. Peningkatan kualitas pembelajaran: Fungsi utama supervisi pembelajaran adalah meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Supervisor membantu guru

dalam mengidentifikasi kelemahan, memberikan umpan balik konstruktif, dan menawarkan strategi perbaikan yang relevan untuk meningkatkan efektivitas pengajaran. 2. Pengembangan profesionalisme guru: Supervisi pembelajaran juga berfungsi sebagai sarana pengembangan profesionalisme guru. Melalui proses supervisi, guru memiliki kesempatan untuk mengembangkan keterampilan mengajar, meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang metode pembelajaran terbaru, dan menerapkan praktik-praktik terbaik dalam pengajaran. 3. Pemantauan dan evaluasi: Supervisi pembelajaran membantu dalam pemantauan dan evaluasi kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Supervisor melakukan observasi terhadap guru, menganalisis praktik pengajaran, dan memberikan umpan balik terkait kekuatan dan kelemahan yang teridentifikasi. Hal ini membantu dalam mengevaluasi pencapaian tujuan pembelajaran dan memastikan bahwa standar pembelajaran terpenuhi. 4. Pembinaan dan bimbingan: Fungsi supervisi pembelajaran juga melibatkan pembinaan dan bimbingan terhadap guru. Supervisor memberikan dukungan, saran, dan bimbingan kepada guru dalam mengatasi tantangan dan hambatan dalam pengajaran. Hal ini membantu guru untuk mengembangkan keterampilan, meningkatkan motivasi, dan memperluas pengetahuan mereka. 5. Kolaborasi dan pengembangan budaya pembelajaran: Supervisi pembelajaran mendorong kolaborasi antara supervisor dan guru serta menciptakan budaya pembelajaran yang positif di sekolah. Melalui dialog dan refleksi bersama, supervisi membantu membangun komunikasi yang efektif antara supervisor dan guru, meningkatkan kerjasama tim, dan mendorong pembelajaran yang berkelanjutan di lingkungan sekolah.

Strategi Supervisi yang digunakan meliputi: 1) Observasi Kelas: Supervisor hadir selama proses pembelajaran untuk mengamati interaksi guru dan siswa. 2) Pembinaan Individu dan Kelompok: Supervisor memberikan bimbingan, baik secara individu maupun kelompok, untuk membahas kendala dan solusi dalam pembelajaran. 3) Evaluasi Kinerja Guru: Penilaian kinerja dilakukan berdasarkan indikator kompetensi guru, seperti penguasaan materi, metode pengajaran, dan manajemen kelas.

Dampak Supervisi terhadap Kompetensi Guru Hasil penelitian menunjukkan bahwa supervisi pendidikan memberikan dampak positif pada kompetensi guru, terutama dalam hal: 1) Kompetensi Pedagogik: Guru mulai menunjukkan peningkatan dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran yang lebih terstruktur dan sesuai dengan kebutuhan siswa. 2) Kompetensi Profesional: Guru menjadi lebih termotivasi untuk memperdalam penguasaan materi ajar, meskipun masih terdapat kendala dalam pengintegrasian teknologi pendidikan. 3) Kompetensi Sosial: Supervisi mendorong guru untuk lebih aktif berkomunikasi dengan siswa dan kolega dalam menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif.

SIMPULAN

Supervisi pendidikan memegang peranan krusial dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan kompetensi guru di sekolah. Supervisi pendidikan tidak hanya bertujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran secara langsung, tetapi juga untuk mendorong guru agar dapat mengembangkan profesionalismenya melalui pembinaan, evaluasi, dan bimbingan yang berkelanjutan. Proses supervisi melibatkan langkah- langkah perencanaan, pelaksanaan

observasi kelas, dan evaluasi yang bersama-sama membantu memperbaiki efektivitas mengajar guru.

Supervisi juga harus menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi agar pembelajaran lebih relevan dan efektif di era digital. Peran supervisi melingkupi pengembangan kurikulum yang mempertimbangkan teknologi digital, peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan dan bimbingan, serta evaluasi pembelajaran dengan menggunakan teknik yang tepat. Dengan pelaksanaan supervisi yang baik dan berkelanjutan, kualitas pembelajaran dan mutu pendidikan di sekolah dapat meningkat secara signifikan. Selain itu, supervisi mendorong kolaborasi dan pembentukan budaya belajar yang positif di lingkungan sekolah, yang pada akhirnya memperkuat profesionalisme guru dan keberhasilan proses pendidikan. Terkait Bagaimana hasil evaluasi supervisi berpengaruh terhadap kinerja guru Strategi apa yang efektif meningkatkan kompetensi pedagogik guru. Bagaimana teknologi terbaru dapat diterapkan dalam supervisi Pendidikan Apa saja tantangan utama dalam pelaksanaan supervisi di sekolah. Bagaimana supervisor dapat meningkatkan kolaborasi dengan guru

DAFTAR PUSTAKA

- Dalanggo, Herianto. (2019). Strategi perencanaan supervisi akademik kepala madrasah. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Budaya*, 5(4), 381–388.
- Ma'ayis, S., & Syahidul Haq, M. (2020). Implementasi model supervisi akademik berbasis digital. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 10(1).
- Mulloh, T., Tamim, & Muslim, A. Q. (2020). Analisis peran supervisi pendidikan dalam meningkatkan profesionalitas guru. *Journal Publicuho*, 5(3), 763–775.
- Raharjo, I. (2019). Efektivitas supervisi pendidikan dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru. *Jurnal Administrasi Pendidikan Indonesia*, 7(1), 45–56.
- Suparliadi, Suparliadi. (2021). Peran Supervisi Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Journal Of Administration and Educational Management (ALIGNMENT)*, 4(2), 187–192.
- Turmidzi, Imam. (2021). Implementasi Supervisi Pendidikan untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah. *Tarbawi*, 4(1), 33–49.
- Wahyudi, M. (2020). Supervisi pendidikan: Perspektif baru dalam pengembangan kompetensi guru. *Jurnal Pendidikan Berkelanjutan*, 9(1), 14–27.
- Wahyuni, T. (2019). Strategi supervisi kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja gururjyapi.v2i1.1033